

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi menjadi salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM). Data tahun 2018 dari WHO menyatakan kurang lebih 972 juta orang yakni sebesar 26,4% di seluruh dunia merupakan pengidap hipertensi, diperkirakan pada 2021 semakin tinggi hingga mencapai angka 29,2%. Berdasar pada data penderita hipertensi tersebut, diketahui sebesar 26,6% merupakan laki-laki serta 26,1% adalah perempuan. Negara dengan jumlah penderita hipertensi paling banyak adalah China, yakni sebanyak 226 juta orang. Prevalensi hipertensi di Asia Tenggara sebesar 37%, meliputi beberapa negara yakni Malaysia 38%, Singapura 34,6%, Brunei Darussalam 34,4%, serta Thailand 34,2% (Estiningsih 2012, hlm. 1).

Riskesdas (2018) menyatakan bawasannya prevalensi hipertensi yang didiagnosa oleh tenaga kesehatan pada umur >18 tahun berada diangka 9,4%. Sebanyak 9,5% meminum obat hipertensi, dan sejumlah 0,1% meminum obat hipertensi meskipun tidak didiagnosa hipertensi. Untuk di Indonesia, prevalensi hipertensi dengan subjek berusia >18 tahun diketahui sebanyak 34,11%. Penyumbang paling tinggi adalah Kalimantan Selatan sejumlah 44,13%, kemudian Jawa Barat 39,60%, Kalimantan Timur 39,30%, Bali 29,97%, dan Kalimantan Barat sebesar 29,4%..

Sebagai penyumbang angka pengidap hipertensi kedua terbanyak, Jawa Barat mencatat 48.465 penduduknya merupakan penderita hipertensi. Bogor menjadi kota yang memiliki prevalensi paling tinggi, yakni sebesar 5.568 orang (Riskesdas,2018). Kota kedua sebagai penyumbang paling besar adalah Kota Depok. Dinyatakan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2018, tercatat sebesar 2.342 jiwa merupakan pengidap hipertensi.

Di Kota Depok sendiri, Dinas Kesehatan setempat menyatakan bahwa hipertensi menempati peringkat ketiga sebagai penyakit yang paling banyak

ditemui baik pada rawat jalan di rumah sakit maupun puskesmas. Dengan rincian 22.077 penderita (9,02 %) terdaftar di rumah sakit, dan 77.807 kasus (18,59%) mengunjungi puskesmas dengan hipertensi sebagai keluhannya (Dinas Kesehatan Kota Depok.2019).

Masih banyak keluarga yang belum mengetahui cara pencegahan hipertensi, penyakit hipertensi sangat rentan terjadi dikeluarga. Maka dari itu, perlu untuk memiliki pemahaman yang baik terkait hipertensi. Dengan memiliki pemahaman yang baik dan benar, keluarga akan paham jika penyakit hipertensi tidak bisa dipelekan. Perawat memiliki fungsi untuk memberi asuhan keperawatan terhadap pasien, baik yang sedang terserang penyakit maupun yang sehat bertujuan mengoptimalkan kesejahteraan pasien. Penyakit ini membutuhkan ruang dalam meningkatkan imunitas juga melakukan pencegahan agar tidak menderita hipertensi, di sinilah peran perawat diperlukan. Selain itu, perawat juga memiliki peran dalam melakukan pengobatan, seperti terapi modalitas maupun terapi-terapi lainnya. Metode pengobatan farmakologis maupun nonfarmakologis dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah, terapi farmakologis dilakukan dengan obat kimia sedangkan non-farmakologis dengan mengkonsumsi rebusan daun salam bertujuan untuk mengurangi tekanan darah (Prima Trisna Aji et al 2021). Contoh metode nonfarmakologis yakni senam hipertensi, bertujuan menurunkan berat badan. Dengan melakukan senam hipertensi, aliran darah serta oksigen ke otot, terutama jantung akan semakin meningkat (Ratih Desriyani et al 2019).

Didasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan, penulis memiliki ketertarikan pada hal tersebut dan mendapat satu warga di Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok yakni keluarga dari Tn.A , terutama Ny. S di mana telah didiagnosis dengan hipertensi.

I.2 Rumusan Masalah

Hipertensi adalah kondisi saat tekanan darah mencapai >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg. Berdasar data dari WHO, China merupakan negara dengan penderita hipertensi terbanyak di dunia. Di Indonesia sendiri jumlah penderita hipertensi semakin banyak tiap tahunnya, disebabkan oleh tidak sehatnya gaya

Oktavia Rohmani, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN. A KHUSUSNYA NY. S DENGAN MASALAH KESEHATAN HIPERTENSI DI KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

hidup yang diterapkan. Salah satunya banyak mengonsumsi makanan yang tinggi natrium juga pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai hipertensi. Apalagi sudah menyerang, hipertensi ini bisa mengganggu produktivitas penderita karena rasa nyeri yang menyakitkan dan bisa terjadi komplikasi yang tidak diinginkan. Peran perawat diperlukan sekali dalam keperawatan keluarga. Terlebih ketika fokus dalam pemberian informasi mengenai hipertensi secara komprehensif, diantaranya peran promotif dan preventif untuk memberikan edukasi agar mencegah bertambahnya penderita dan mencegah komplikasi, peran kuratif yaitu dengan pemberian asuhan keperawatan sesuai masalah pasien dan peran rehabilitatif sebagai upaya penyembuhan bagi penderita hipertensi. Penulis menawarkan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan untuk membantu mengatasi masalah terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S yang telah didiagnosis mengidap penyakit hipertensi. Berdasarkan uraian diatas, penulis menemukan masalah sehingga ingin mengatasi masalah dengan membuat karya tulis ilmiah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Tn.A Khususnya Ny. S Dengan Masalah Hipertensi di Kelurahan Limo?”

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Penulis bisa mendapat pengalaman yang sesungguhnya dengan memberi asuhan keperawatan terhadap keluarga yang mempunyai permasalahan berkaitan dengan hipertensi melalui penerapan strategi pelaksanaan asuhan keperawatan.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan kajian keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- b. Melaksanakan analisis data dalam melakukan diagnosis keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- c. Menegakan diagnosa tindakan keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.

Oktavia Rohmani, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN. A KHUSUSNYA NY. S DENGAN MASALAH KESEHATAN HIPERTENSI DI KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- d. Melakukan tindakan keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- e. menjalankan evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- f. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan terhadap keluarga Tn.A terutama Ny. S dengan masalah keperawatan hipertensi.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Untuk Klien

Berharap bisa memperdalam pengetahuan klien tentang masalah hipertensi, mampu dalam pengambilan keputusan secara benar supaya kondisi kesehatannya tidak menurun atau semakin buruk serta dapat menjalankan terapi maupun pengobatan yang penulis berikan, dengan tujuan mempertinggi kualitas kehidupan dan semakin memandirikan klien.

I.4.2 Untuk Keluarga

Adanya tulisan ini mengharap makin dalamnya pengetahuan serta kesadarn dari keluarga dalam melakukan perawatan pasien hipertensi saat berada di rumah, dengan begitu dapat saling menjaga dan mengingatkan tentang perawatan yang baik dan benar.

I.4.3 Untuk Insitusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan dengan tulisan yang telah disusun ini, bisa menambahkan wawasan mengembangkan ilmu, terkhusus untuk ilmu asuhan keperawatan di keluarga.

I.4.4 Untuk Peneliti

Peneliti perlu dilibatkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengetahuannya dimasa depan dapat sebagai referensi untuk kasus yang sama pada penelitian yang selanjutnya.

Oktavia Rohmani, 2023

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN. A KHUSUSNYA NY. S DENGAN MASALAH KESEHATAN HIPERTENSI DI KELURAHAN LIMO KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

I.4.5 Untuk Pelayanan Kesehatan

Diharap pelayanan kesehatan memperoleh wawasan berkaitan dengan teori-teori yang diangkat, memberi edukasi serta mengimplementasikan cara pencegahan serta perawatan klien yang bermasalah hipertensi, juga memperoleh ilmu dalam melakukan komunikasi dan bekerja sama antara keluarga dengan perawat demi pelaksanaan pengobatan yang optimal.